

Community Empowerment to Enhance the Quality of Life in Loa Duri Ulu Village through Environmental Sanitation, Financial Education, and Food Safety

Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Loa Duri Ulu Melalui Sanitasi Lingkungan, Edukasi Keuangan, dan Pangan Aman

Ariesta Heksarini^{1*}, Mulyono Dwiantoro², Azizah³, Putri Amelia Elsa Pebriyanti⁴, Aril Riski Ashari⁴, Raodah Azmi⁴, Rahmad Aditiya⁵, Rinda Selviany⁶, Rizka Fahrialita Nabilla Putri⁶, Verga Arizka Aprillia⁷, Nur Ani Novitasari⁷, Aknana Aulia⁸, Muhammad Daffanuary Krisandy⁹

¹ Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

² Dosen Fakultas Teknik, Universitas Kutai Kartanegara, Tenggarong 75512 Kalimantan Timur, Indonesia.

³ Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Kependidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Samarinda 75131 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁴ Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁵ Program S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁶ Program S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁷ Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kutai Kartanegara, Tenggarong 75512 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁸ Program S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Samarinda 75131 Kalimantan Timur, Indonesia.

⁹ Program S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur, Samarinda 75131 Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: ariesta.heksarini@feb.unmul.ac.id (N.S.); Tel. +62-812-544-801-85

ABSTRACT: *The Collaborative Community Service Program (KKN) in Loa Duri Ulu Village, Loa Janan Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency aims to improve the community's quality of life and self-reliance through a series of community service programs focused on environmental sanitation, financial education, and food safety. This region faces challenges such as suboptimal household waste management in residential areas, economic hardship following mass layoffs which has left residents vulnerable to online loan scams and online gambling as well as a lack of understanding among schoolchildren regarding food safety. The program's implementation methods include hands-on upcycling training, educational outreach, and interactive presentations. There are three programs: (1) repurposing used plastic bottle caps into keychains, (2) awareness campaigns on online lending and online gambling, and (3) food safety awareness sessions at SDN 006 Loa Janan based on materials from the Indonesian Food and Drug Monitoring Agency (BPOM). The results of the activities show that these programs have proven effective in generating positive social, economic, and environmental impacts for the community of Loa Duri Ulu Village.*

KEYWORDS *Environmental sanitation, financial education, food safety, public awareness campaigns*

ABSTRAK: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi di Desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat melalui serangkaian program pengabdian berbasis sanitasi lingkungan, edukasi keuangan, dan pangan aman. Wilayah ini menghadapi tantangan berupa pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal di area pemukiman, keterpurukan ekonomi pasca PHK masal yang tentang terhadap penipuan pinjaman Online dan judi online, serta kurangnya pemahaman anak sekolah terkait pangan aman. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pelatihan praktik *upcycling*, sosialisasi edukatif, dan pemaparan interaktif. Terdapat tiga program yaitu: (1) pemanfaatan limbah tutup botol plastik bekas menjadi gantungan kunci, (2) sosialisasi pinjaman online dan judi online, (3) sosialisasi pangan aman di SDN 006 Loa Janan berbasis materi BPOM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini terbukti efektif dalam memberikan dampak positif secara sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi masyarakat Desa Loa Duri Ulu.

Cara mensitasi artikel ini: Ariesta H, Mulyono D, Azizah, Putri AEP, Aril RA, Raodah A, Rahmad A, Rinda S, Rizka FNP, Verga AA, Nur AN, Aknana A, Muhammad DK. Community Empowerment to Enhance the Quality of Life in Loa Duri Ulu Village through Environmental Sanitation, Financial Education, and Food Safety (Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Loa Duri Ulu Melalui Sanitasi Lingkungan, Edukasi Keuangan, dan Pangan Aman). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 88-95.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

DESAMU Pros Disem KKN UNMUL

Kata Kunci: Sanitasi Lingkungan, Edukasi Keuangan, Pangan Aman, Sosialisasi, Edukasi

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekaligus salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi (Setiawan et al., 2026). Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan aktif dalam mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta inovasi yang relevan (Hendra et al., 2025). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan di tingkat lokal.

Desa Loa Duri terletak di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Pada tanggal 29 Oktober 2001 Desa Loa Duri dimekarkan menjadi dua desa yakni Desa Loa Duri Ilir dan Desa Loa Duri Ulu dengan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 140/409/PD-III/SK/2001 (Rizal et al., 2022). Wilayah Desa Loa Duri memiliki potensi di berbagai sektor, meliputi perikanan, pertanian, perkebunan, peternakan, serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di samping berbagai potensi tersebut, masyarakat masih menghadapi sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian, khususnya dalam aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa, diketahui bahwa salah satu permasalahan lingkungan yang dihadapi masyarakat adalah masih adanya kebiasaan membuang sampah ke sungai. Kondisi tersebut menjadi perhatian pemerintah setempat karena dapat menyebabkan pencemaran dan menurunkan kualitas kebersihan lingkungan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi mahasiswa KKN Dusun 1 merupakan salah satu kawasan yang tergolong kumuh. Hal tersebut menunjukkan bahwa permasalahan pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan masih perlu mendapatkan perhatian serta penanganan secara berkelanjutan melalui keterlibatan pemerintah dan masyarakat.

Sampah adalah sisa bahan yang digunakan dalam rumah tangga, peternakan, perkantoran, tempat usaha, rumah sakit, pasar, dan lain-lain (Ai Teti Wahyuni et al., 2023). Permasalahan sampah memerlukan perhatian lebih lanjut dari berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun masyarakat sekitar (Sahara et al., 2024). Adapun peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas ekonomi akan berimplikasi pada bertambahnya volume sampah. Tanpa pengolahan yang baik, hal ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan (Hendra et al., 2025).

Selain permasalahan lingkungan, masyarakat juga menghadapi permasalahan sosial ekonomi berupa banyaknya pengangguran yang salah satunya disebabkan oleh pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal, sehingga berdampak pada penurunan kondisi perekonomian masyarakat. Dalam perkembangan digitalisasi. Salah satu layanan yang banyak digunakan, adalah layanan peminjaman berbasis teknologi informasi yang biasa dikenal dengan pinjaman online (Wibowo et al., 2023). Meskipun disertai dengan risiko yang begitu berat serta keresahan masyarakat apabila tidak sesuai waktu yang ditentukan tersebut, hal ini belum membuat sebagian masyarakat jera mengajukan atau menggunakan pinjaman online (Gde Sandy Satria et al., 2024). Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai risiko, mekanisme, serta aspek legalitas membuat layanan pinjaman online ini dapat meningkatkan kerentanan terhadap praktik penipuan dan penyalahgunaan layanan keuangan digital.

Edukasi mengenai keamanan pada pangan juga penting diberikan sejak usia sekolah. Anak-anak merupakan kelompok yang perlu mendapatkan pemahaman mengenai pemilihan, pengolahan, dan konsumsi pangan yang aman karena pengetahuan tersebut dapat membentuk perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi pangan aman pada tingkat sekolah dasar diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya memilih makanan yang bersih, aman, dan layak dikonsumsi.

Berdasarkan kondisi tersebut, program pengabdian masyarakat di Desa Loa Duri Ulu difokuskan pada tiga kegiatan utama, yaitu : a) Pemanfaatan limbah tutup botol plastik menjadi gantungan kunci, b) Sosialisasi Pinjaman Online dan Judi Online, dan c) Edukasi kepada anak SD tentang pangan aman. Ketiga program tersebut diharapkan mampu mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, meningkatkan daya saing masyarakat dan menciptakan kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Pemanfaatan Limbah Tutup Botol Plastik Menjadi Gantungan Kunci

Program kerja Pemanfaatan limbah tutup botol plastik menjadi gantungan kunci dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan praktik di posko KKN bersama warga sekitar. Tahapan yang dilakukan untuk program kerja tersebut sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, yaitu melakukan survei ke lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana kondisi di lapangan serta berdiskusi mengenai konsep, strategi pelaksanaan, serta keberlanjutan program setelah KKN berakhir.
2. Tahap pelaksanaan, yaitu memberikan penjelasan mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari limbah botol plastik dan pemanfaatan tutup botol plastik yang dapat diubah menjadi barang yang bernilai dan bisa diperjual belikan.
3. Tahap pembuatan, setelah terlaksananya sosialisasi, kelompok KKN kolaborasi memberikan contoh kepada masyarakat bagaimana cara mengubah tutup botol plastik bekas menjadi gantungan kunci.

2.2 Sosialisasi Pinjaman Online dan Judi Online

Sosialisasi Pinjaman Online dan Judi Online yang dilaksanakan oleh mahasiswa/i kolaborasi dengan pemateri berasal dari Bankaltimtara, serta dihadiri oleh masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan berbentuk sosialisasi yang berlangsung kurang lebih dua jam pada hari Kamis, 30 Juli 2026. Sosialisasi ini dilakukan sebagai bentuk edukasi ke masyarakat agar tetap berhati-hati dengan pinjaman online terkhusus pinjaman yang belum dinaungi oleh OJK serta larangan untuk judi online. Materi sosialisasi pinjaman online dan judi online terbagi menjadi empat bagian, yaitu :

1. Pemaparan materi terkait sosialisasi pinjaman online dan judi online melalui power point yang dibawakan oleh perwakilan Bankaltimtara.
2. Tanya jawab serta diskusi antar pemateri dan peserta setelah sesi materi berakhir.
3. Evaluasi tingkat pencapaian kegiatan sosialisasi.
4. Tim sosialisasi terdiri dari mahasiswa/i KKN kolaborasi dan Bankaltimtara cabang Tenggarong.

2.3 Sosialisasi Pangan Aman Pada Anak Sekolah Dasar

Sasaran kegiatan sosialisasi ini yaitu anak SDN 006 Loa Janan, terutama anak kelas VI. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Senin, 10 Agustus 2026 di ruang kelas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pemaparan materi yang berasal dari BPOM oleh anggota KKN dan sesi tanya jawab. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan pemaparan mengenai pentingnya mutu produk pangan, mulai dari proses produksi, pengemasan, penyimpanan, hingga pendistribusian yang baik. Materi disampaikan dalam bentuk presentasi interaktif yang dilengkapi dengan studi kasus dan diskusi kelompok agar peserta dapat memahami materi secara lebih komprehensif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan KKN Kolaborasi meliputi serangkaian program yang bertujuan untuk menggali potensi desa sekaligus mendukung peningkatan kualitas masyarakat. Upaya ini diawali dengan penyusunan profil desa yang berfungsi sebagai pemetaan awal dan acuan bagi program-program lanjutan. Berdasarkan profil tersebut, dirancang berbagai kegiatan pada aspek lingkungan, keuangan, dan pangan yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi lokal masyarakat. Adapun program yang dijalankan antara lain pemanfaatan limbah tutup botol plastik menjadi gantungan kunci, sosialisasi pinjaman online dan judi online, dan edukasi keamanan pangan kepada siswa sekolah dasar.

3.1 Pemanfaatan Limbah Tutup Botol Plastik Menjadi Gantungan Kunci

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pemanasan menggunakan setrika dan *baking paper* efektif diterapkan untuk mengolah limbah tutup botol plastik. Material berbahan dasar adalah plastik polimer High Density Polyethelen (HDPE) dan Polypropylene (PP) mengalami pelunakan pada suhu tinggi sehingga dapat dicetak ulang menggunakan cetakan kue (*cookie cutter*) tanpa mengalami perubahan warna maupun penurunan kekuatan fisik.

Proses perubahan tutup botol plastik menjadi gantungan kunci menerapkan prinsip *thermoforming*, yaitu pelunakan material melalui pemanasan, pembentukan menggunakan cetakan, dan pengerasan kembali saat didinginkan. *Baking paper* membantu mendistribusikan panas secara merata sehingga plastik dapat mengikuti cetakan dengan baik. Produk yang dihasilkan stabil, tidak berubah warna, dan tidak retak, menunjukkan bahwa proses pemanasan berlangsung optimal dan sesuai dengan mekanisme *thermoforming*.

Seluruh sampel gantungan kunci dapat dilubangi dan dirakit menggunakan ring tanpa mengalami keretakan, yang menunjukkan bahwa produk layak digunakan. Selain menghasilkan produk yang fungsional, kegiatan ini juga meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah plastik secara sederhana. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *upcycling* mampu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Proses pembuatannya yang relatif sederhana, berbiaya rendah, dan mudah dipraktikkan kembali berpotensi mendorong kelompok masyarakat lain untuk mengadopsinya sebagai kegiatan edukatif maupun aktivitas produktif yang memiliki nilai ekonomi. Tahapan pembuatan gantungan kunci berbahan dasar tutup botol plastik bekas disajikan pada tabel di bawah ini.



Tahap 1

Siapkan tutup botol plastik bekas dengan berbagai warna lalu potong menggunakan gunting tanaman menjadi bagian kecil. Proses ini bertujuan untuk memudahkan pencampuran warna agar lebih menarik.



Tahap 2

Susun potongan tutup botol plastik lalu tutup menggunakan baking paper. Setrika hingga semua meleleh dengan sempurna.



Tahap 3

Cetak lelehan tutup botol menggunakan cetakan kue. Tips : tekan cetakan kue secara kuat untuk menghasilkan bentuk yang bagus.



Tahap 4

Ketika lelehan plastik sudah terbentuk, potong pinggiran yang tidak terpakai. Lalu buat lubang untuk memasukkan pengait gantungan kunci.



Tahap 5

Selamat gantungan kunci berbahan dasar tutup botol plastik sudah jadi.

Tips : Agar lebih menarik, lapiasi gantungan menggunakan top coat yang biasa digunakan untuk nail art.

Gambar 1. Proses pembuatan gantungan kunci.

Dari aspek sosial, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk kerajinan berbahan dasar limbah plastik, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan limbah. Temuan ini sejalan dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) yang menekankan upaya pengurangan timbulan sampah melalui pemanfaatan kembali dan proses daur ulang material. Pemanfaatan tutup botol plastik bekas menjadi gantungan kunci menunjukkan bahwa limbah plastik sederhana dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai tambah. Selain itu, peningkatan keterampilan peserta selama kegiatan mengindikasikan bahwa program ini berpotensi dikembangkan sebagai media edukasi lingkungan, sarana pemberdayaan masyarakat, serta alternatif kegiatan produktif yang dapat mendukung pengembangan ekonomi skala rumah tangga.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan masyarakat Dusun 1. Sebagian limbah tutup botol plastik yang sebelumnya berpotensi menjadi sampah berhasil dimanfaatkan. Lingkungan menjadi lebih bersih dan tertata, serta muncul kesadaran kolektif dari warga untuk lebih memperhatikan pengelolaan sampah rumah tangga. Selain itu, edukasi ini juga mempererat hubungan sosial antar warga melalui kerja sama antara anak-anak, orang tua, mahasiswa dan tim pengabdian. Produk hasil karya anak-anak juga menjadi inspirasi bagi warga lain untuk mencoba kegiatan daur ulang sederhana di rumah.



Gambar 2. Para warga yang sedang membuat gantungan kunci

3.2 Sosialisasi Pinjaman Online dan Judi Online

Sosialisasi dilaksanakan setelah observasi dan wawancara dengan perangkat desa serta ketua RT untuk mengidentifikasi permasalahan masyarakat, terutama PHK massal di beberapa perusahaan yang berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar. Sebagai upaya pencegahan tekanan ekonomi, sosialisasi dilakukan dengan tema bahaya pinjaman online dan judi online. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko dan dampak negatif dari keduanya.



Gambar 3. Pemaparan materi terkait pinjaman online dan judi online

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan: edukasi masyarakat, simulasi studi kasus, dan diskusi bersama. Pada tahap edukasi masyarakat, tim bankaltimtara menyampaikan materi mengenai bahaya pinjaman online dan judi online, termasuk pola kerja aplikasi pinjaman online ilegal, risiko bunga berlapis, serta dampaknya terhadap kesehatan mental seperti stres dan kecemasan. Selain itu, masyarakat juga diperkenalkan data tren nasional dan lokal yang menunjukkan bahwa seberapa banyak populasi pengguna pinjaman online dan judi online, sehingga diharapkan ini menjadi pengingat agar tidak melakukan hal yang sama.

Metode simulasi kasus digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tahapan yang dapat menyebabkan seseorang mengalami permasalahan finansial, mulai dari keterlibatan untuk mencoba hingga munculnya perilaku penggunaan yang berlebihan. Peserta diberikan contoh kasus yang relevan dengan kehidupan masyarakat sekitar sehingga dapat memahami risiko dan konsekuensi yang mungkin timbul dari penggunaan

pinjaman online dan judi online. Pendekatan ini membantu peserta memahami materi melalui ilustrasi kasus yang lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Tahap terakhir berupa diskusi bersama melibatkan para peserta untuk mengidentifikasi strategi pencegahan berbasis masyarakat dewasa. Peserta aktif menyampaikan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan.



Gambar 4. Diskusi dan tanya jawab

Kegiatan sosialisasi memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Loa Duri Ulu mengenai risiko dan dampak negatif penggunaan pinjaman online ilegal serta judi online. Melalui pemaparan materi, peserta memperoleh informasi mengenai berbagai dampak yang dapat ditimbulkan, mulai dari kerugian finansial hingga gangguan terhadap kondisi psikologis. Antusiasme peserta terlihat selama kegiatan berlangsung, yang ditunjukkan melalui keaktifan dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapat terkait materi yang disampaikan. Respons tersebut menunjukkan adanya ketertarikan peserta untuk memahami lebih lanjut mengenai upaya pencegahan serta cara menghindari risiko yang ditimbulkan oleh pinjaman online ilegal dan judi online.



Gambar 5. penyerahan sertifikat pemateri

3.3 Sosialisasi Pangan Aman Pada Anak Sekolah Dasar

Dalam rangka membangun budaya pangan aman, pengenalan hal tersebut sangat perlu dilakukan sejak usia sekolah. Mahasiswa KKN Kolaborasi bekerja sama dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dalam melaksanakan kegiatan edukasi pangan aman di SDN 006 Loa Janan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 siswa kelas VI yang diberikan pemahaman mengenai pentingnya memilih dan mengonsumsi pangan yang aman. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari serta menjadi konsumen yang lebih cermat dalam memilih pangan.



Gambar 7. Foto bersama peserta

Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan informasi terkait lima kunci pangan aman dalam memilih pangan yang aman. Konsep ini penting dipahami karena merupakan langkah pencegahan dari bahaya bagi kesehatan yang muncul akibat konsumsi pangan tidak aman, mulai dari (1) beli pangan yang aman, (2) menyimpan pangan secara aman, (3) memasak pangan sampai matang, (4) menyajikan pangan secara aman, dan (5) menjaga kebersihan. Para peserta juga diberikan pengenalan terkait prinsip pangan aman dan bahan berbahaya bagi kesehatan yang sering disalahgunakan pada pangan seperti boraks, formalin, dan pewarna tekstil.



Gambar 8. Pemaparan materi tentang pangan aman

Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri dan mengikuti rangkaian kegiatan. Respons tersebut menunjukkan adanya ketertarikan siswa terhadap materi keamanan pangan yang disampaikan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa dalam memilih serta mengonsumsi pangan olahan yang aman dan bergizi sehingga dapat mendukung penerapan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN Kolaborasi di Desa Loa Duri Ulu telah melaksanakan rangkaian program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada tiga aspek, yaitu sanitasi lingkungan, edukasi keuangan, serta pangan aman. Pada aspek lingkungan, pemanfaatan limbah tutup botol plastik berbahan HDPE dan PP melalui prinsip thermoforming sederhana dengan metode pemanasan menggunakan setrika dan pembentukan menggunakan cetakan berhasil menghasilkan gantungan kunci dengan bentuk yang stabil dan estetik. Kegiatan tersebut juga mendorong pemanfaatan kembali limbah plastik yang berpotensi menjadi sampah di Dusun 1 serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Pada aspek edukasi keuangan, sosialisasi yang dilaksanakan secara kolaboratif bersama Bankaltimtera memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai risiko pinjaman online ilegal dan judi online, termasuk risiko bunga dan biaya yang berlebihan serta dampaknya terhadap kondisi sosial dan kesehatan mental. Edukasi ini menjadi relevan dengan kondisi perekonomian masyarakat yang terdampak pemutusan hubungan kerja (PHK) secara massal. Sementara itu, pada aspek pangan aman, edukasi interaktif kepada siswa kelas VI SDN 006 Loa

Janan memberikan pemahaman mengenai Lima Kunci Keamanan Pangan, yaitu pemeriksaan Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa (KLIK), serta pengenalan terhadap bahaya bahan kimia berbahaya seperti boraks, formalin, dan pewarna tekstil.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Kolaborasi menunjukkan bahwa sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, pihak perbankan, sekolah, dan masyarakat dapat mendukung pelaksanaan program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Ketiga program tersebut memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan limbah, literasi masyarakat mengenai risiko layanan keuangan digital, serta pengetahuan generasi muda mengenai keamanan pangan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pembangunan desa yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih: Kami seluruh anggota KKN Kolaborasi mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat dan perangkat Desa Loa Duri Ulu atas sambutan hangat yang telah kami terima. Kami berterima kasih kepada kepala sekolah SDN 006 karena telah membantu kami dalam menyelesaikan proker pangan aman. Kami berterima kasih kepada seluruh DPL yang telah membimbing kami.

Kontribusi Penulis: Konsep – B.Y., T.S.; Desain – B.Y., T.S., E.T.; Supervisi – T.S.; Bahan – E.T.; Koleksi Data dan/atau Proses – B.Y., V.T.; Analisis dan/atau Interpretasi – B.Y., N.S., V.T., T.S.; Pencarian Pustaka – B.Y., N.S., T.S.; Penulisan – B.Y.; Ulasan Kritis – B.Y., N.S., V.T., E.T., T.S..

Sumber Pendanaan: –

Konflik Kepentingan: “Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan”.

REFERENSI

- Ai Teti Wahyuni, Yustika Ratna Sari, Fitria Himatul Aliyah, Siti Ai Nuraeni, Mamar Mardiah, & Arif Rahman Aziz. (2023). Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Pemilahan Sampah Berbasis Masyarakat. ALKHHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat, 1(4), 176–185. <https://doi.org/10.59246/alkhidmah.v1i4.545>
- Gde Sandy Satria, I., Simangunsong, F., Taj Bahy Fardayana, M. S., Agatha Hendarto, V., Agung Rachmatullah, G., & Putra Nugraha, N. (2024). Sosialisasi pinjaman online di desa candipari, kabupaten sidoarjo. In Month Juni.
- Hendra, M., Bramantya, M. R., Jupri, M. fay'at F., & Musfir, A. (2025). Optimalisasi potensi dan lingkungan desa olong pinang melalui peta administrasi, petatutupan lahan, program bank sampah, serta pembuatan video profil desa. <https://doi.org/10.0684/pdkum.xxxx.xxxx>
- Rizal, Yanti, R. Z., Yaninurdiyah, I., Syahfira, S. S., & Julaiha, S. (2022). Pengembangan Desa Loa Duri Ilir Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara Berkelanjutan Berbasis Potensi Desa. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/adam>
- Sahara, N., Ginting, N., Suryani, F., & Syari, M. (2024). PKM Mahasiswa KKN: Edukasi bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Kota Sibolga.
- Setiawan, A., Ardianta Perangin-Angin, B., Sinaga, E., Hartinah Rahmawati, Y., Diaz Fabio, H., Mar, H., Emelia, P., Nur Hidayat, A., Noptiya Yusti, D., Dame Pista Br Barus, N., Ayu Wulandari, P., Watie, E., Carlos, K., Joni Pambelum, Y., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Ekonomi dan Bisnis, F., Teknik, F., Pertanian, F., Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, F., ... Tengah Abstrak,
- K. (2026). KKN Tematik Literasi & Edukasi Sampah Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Desa Teluk Palinget. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 12, 142–150.
- Wibowo, T. N., Handayani, L., Vasha, T. N., & Cahya, A. N. (2023). Edukasi Bahaya Pinjaman Online Melalui Sosialisasi Guna Peningkatan Literasi Keuangan Digital bagi Masyarakat Desa Cawet.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>